



**HCV** RESOURCE  
NETWORK

ASSESSOR LICENSING SCHEME

ID Dokumen	ALS_02_F	BAHASA INDONESIA
Tanggal	5 Maret 2019	

---

# Panduan penggunaan templat laporan penilaian NKT

---

## Mengenai templat laporan dan panduan ini

Dokumen ini menyediakan panduan mendetail untuk menyiapkan laporan penilaian NKT berdasarkan persyaratan Skema Lisensi Penilai (ALS). Panduan ini menjelaskan yang dibutuhkan di setiap bagian laporan agar Anda mengetahui hal yang akan dievaluasi oleh Panel Mutu ALS. Jika Anda memiliki pertanyaan atau membutuhkan klarifikasi selanjutnya, silakan hubungi [qualitymanager@hcvnetwork.org](mailto:qualitymanager@hcvnetwork.org)

Sebagian besar bagian panduan ini memiliki penjelasan singkat mengenai hal yang dibutuhkan, kecuali jika dianggap sudah jelas (contoh, tanggal penyerahan laporan). Di dalam dokumen ini, kami juga menyoroti teks penting dan mencantumkan ikon untuk mengingatkan Anda ketika suatu isu merupakan isu pokok atau ketika peta harus dicantumkan.



Isu pokok



Peta dicantumkan

Templat laporan ini didasarkan pada Pedoman Penilaian NKT dan templat ini harus dipakai untuk semua laporan penilaian NKT yang diajukan untuk dievaluasi oleh ALS. Selain pelaporan struktur dan konten, panjangnya laporan akan memengaruhi evaluasi laporan. **Batas jumlah halaman per bagian bukan merupakan persyaratan yang wajib dipenuhi, tetapi penting untuk memastikan keseluruhan halaman tidak lebih dari 65 halaman.** Jika laporan melebihi jumlah halaman yang direkomendasikan, penilai dapat diminta untuk memadatkan bagian-bagian tertentu sebelum evaluasi laporan dapat dimulai – dan oleh karena itu hasil akan tertunda.

**Catatan:** panduan batas halaman mengacu pada halaman hanya berisikan teks. Yang berikut ini tidak dihitung dalam batasan jumlah halaman: halaman muka, halaman akronim, peta, tabel, gambar, rujukan, dan lampiran.

Secara umum batasan halaman adalah 65 halaman mengikuti batas halaman yang direkomendasikan untuk setiap bagian laporan:

01	Pendahuluan	5 halaman
02	Tim penilai	1 halaman
03	Tata waktu penilaian	1 halaman
04	Prapenilaian	4 halaman
05	Studi Pemeriksaan awal	4 halaman
06	Penjelasan Wilayah Kepentingan (AOI)	6 halaman
07	Bagian sosial: metode dan hasil	16 halaman
08	Bagian lingkungan: metode dan hasil	16 halaman
09	Rekomendasi pengelolaan dan pemantauan	5 halaman
10	Konsultasi akhir	5 halaman
11	Langkah selanjutnya	2 halaman

## Dokumen rujukan yang dipakai:

\* Selalu cek bahwa Anda menggunakan versi terbaru dari dokumen-dokumen ini. Jika ada versi baru, ALS akan memberi tahu para penilai melalui surel.

- Manual Penilaian NKT (Maret 2019)
- Panduan Umum Identifikasi NKT (Oktober 2013 – definisi NKT 2 yang diperbarui ditambahkan pada September 2017)
- Panduan Umum Pengelolaan dan Pemantauan NKT (September 2014)
- Penjelasan NKT Nasional, jika tersedia. Merujuk ke penjelasan NKT Nasional akan bermanfaat, tapi harus dicatat bahwa panduan global akan didahulukan terkait definisi dan penjelasan resmi dari pendekatan NKT. Anda harus menyebutkan secara spesifik jika penjelasan nasional NKT dipakai sebagai rujukan utama untuk menjelaskan keberadaan NKT.

**Untuk membantu mengurangi panjang laporan dan menghindari pengulangan, jangan cantumkan bagian teks yang disalin dari dokumen rujukan di atas. Yang harus dilakukan adalah rujuk bagian atau halaman yang relevan dari dokumen-dokumen tersebut.**

## Halaman Muka: Laporan penilaian NKT

<b>Tanggal kontrak penilaian ditandatangani</b>	
<b>Tanggal penilaian dimulai (bulan/tahun)</b>	Tulis tanggal ketika penilaian dimulai. Ini berarti ketika kegiatan penilaian pertama kali dimulai (contoh, pengumpulan informasi fase prapenilaian). Anda dapat menulis tanggal persisnya jika ini diketahui, tapi bulan dan tahun harus dicantumkan di sini.
<b>Tanggal penyerahan laporan pertama kepada ALS</b>	
<b>Tanggal penyerahan ulang laporan pertama (jika sesuai)</b>	
<b>Tanggal penyerahan ulang laporan kedua jika sesuai)</b>	
<b>Nama pimpinan penilai ALS</b>	
<b>Informasi kontak pimpinan penilai (Organisasi atau institusi, alamat, surel, telepon, Skype)</b>	Tulis nama Organisasi atau institusi (jika tersedia), alamat, surel, telepon, dan kontak Skype. Tolong dicatat informasi kontak ini tidak akan dipublikasikan di situs ALS. Tolong sebutkan Anda ingin dihubungi melalui metode kontak yang mana oleh Manajer Mutu ALS.
<b>Informasi kontak Organisasi yang meminta penilaian NKT (nama, alamat, surel, telepon)</b>	Tulis informasi kontak individu Organisasi yang meminta penilaian yang merupakan narahubung utama. Individu ini akan dihubungi oleh ALS sepanjang proses evaluasi laporan. Tolong sebutkan Anda ingin dihubungi melalui metode kontak yang mana.

## Akronim dan singkatan

Tambahkan sesuai kebutuhan, contohnya yang umum meliputi:

<b>AOI</b>	Area of Interest (Wilayah Kepentingan)
<b>NKT</b>	Nilai Karbon Tinggi
<b>PADIATAPA</b>	Persetujuan atas Informasi Awal dan Tanpa Paksaan

## Daftar Isi

<b>1</b>	<b>Pendahuluan dan Latar Belakang</b>	<b>11</b>
1.1	Tujuan penilaian	11
1.2	Lokasi penilaian	11
1.3	Ikhtisar Organisasi yang meminta penilaian	11
1.4	Konteks singkat nasional atau regional	11
<b>2</b>	<b>Tim penilaian</b>	<b>12</b>
<b>3</b>	<b>Tata waktu penilaian</b>	<b>13</b>
<b>4</b>	<b>Fase prapenilaian</b>	<b>14</b>
4.1	Uji Tuntas	14
4.2	Gerbang PADIATAPA	15
<b>5</b>	<b>Studi Pemeriksaan Awal</b>	<b>15</b>
5.1	Rangkuman kegiatan studi pemeriksaan awal	15
5.2	Daftar konsultasi	16
5.3	Gerbang PADIATAPA	17
<b>6</b>	<b>Penjelasan AOI</b>	<b>18</b>
6.1	Batas-batas AOI	18
6.2	Karakteristik fisik dan lingkungan	18
6.3	Karakteristik biologis dan ekologis	18
6.4	Karakteristik sosial, kultural, dan ekonomi	18
6.5	Tren penggunaan lahan dan pengembangan	19
6.6	Klasifikasi tutupan lahan	19
<b>7</b>	<b>Bagian sosial: metode dan hasil</b>	<b>20</b>
<b>7.1</b>	<b>Metode sosial</b>	<b>20</b>
7.1.1	<i>Tinjauan pustaka dan penggunaan data sekunder</i>	20
7.1.2	<i>Kerja lapangan sosial</i>	20
<b>7.2</b>	<b>Hasil: NKT Sosial</b>	<b>20</b>
7.2.1	<i>Status PADIATAPA</i>	21
7.2.2	<i>Hasil kerja lapangan sosial</i>	21
7.2.3	<i>NKT 4: Jasa ekosistem yang kritis</i>	21
7.2.4	<i>NKT 5: Kebutuhan dasar masyarakat lokal</i>	22
7.2.5	<i>NKT 6: Nilai kultural</i>	22
<b>8</b>	<b>Bagian lingkungan: metode dan hasil</b>	<b>24</b>
<b>8.1</b>	<b>Metode lingkungan</b>	<b>24</b>

8.1.1	<i>Tinjauan pustaka dan penggunaan data sekunder</i>	24
8.1.2	<i>Kerja lapangan lingkungan</i>	24
<b>8.2</b>	<b>Hasil: NKT Lingkungan</b>	<b>24</b>
8.2.1	<i>Hasil kerja lapangan lingkungan</i>	24
8.2.2	<i>NKT 1: Konsentrasi keanekaragaman hayati</i>	24
8.2.3	<i>NKT 2: Lanskap besar</i>	25
8.2.4	<i>NKT 3: Ekosistem langka</i>	25
<b>9</b>	<b>Rekomendasi pengelolaan dan pemantauan</b>	<b>27</b>
9.1	<b>Penilaian ancaman</b>	<b>27</b>
9.2	<b>Rekomendasi untuk setiap nilai</b>	<b>27</b>
9.3	<b>Rekomendasi lintas sektoral</b>	<b>27</b>
9.4	<b>Peta rangkuman</b>	<b>28</b>
<b>10</b>	<b>Konsultasi akhir</b>	<b>29</b>
<b>11</b>	<b>Langkah selanjutnya</b>	<b>31</b>

## Daftar peta yang dibutuhkan



### Elemen yang dibutuhkan untuk peta:

Peta harus dibuat jelas untuk pembaca (contohnya, resolusi yang cukup, ditampilkan dalam skala yang cukup besar untuk menerjemahkan informasi yang ditampilkan, menggunakan warna dan pola (atau simbol) yang dapat dibedakan, dan ukuran huruf yang terbaca, dan diberi label yang jelas). Semua peta harus mencakup legenda, garis *grid*, skala garis, orientasi (contoh panah utara/selatan), sumber data, tanggal/proyeksi, tanggal pembuatan, versi peta, dan koordinat. Peta harus diberi label draf jika memang masih draf dan harus ada rekomendasi agar draf dapat difinalisasi ke versi akhir. Ini dapat dicantumkan di bagian rekomendasi atau bagian langkah selanjutnya di dalam laporan.

List all maps found in the report and indicate where (page number) all required maps can be found in the report.

Peta yang dibutuhkan	Tempat peta (tolong tambahkan nomor halaman)
Peta yang menunjukkan lokasi unit pengelolaan (UP) (wilayah di mana kegiatan produksi komoditas akan dilaksanakan – ini bisa meliputi UP, konsesi, dll. tergantung pada konteks yang sesuai) di negara lokasi. Peta juga harus menunjukkan infrastruktur utama (jalan dan jalur) dan penggunaan lahan di sekitarnya	1.2 Lokasi penilaian
Lokasi yang dikunjungi pada saat studi pemeriksaan awal (pemukiman, tipe habitat)	5.1 Rangkuman kegiatan studi pemeriksaan awal
Peta Wilayah Kepentingan (AOI) dengan batas-batas lanskap yang lebih luas dan unit pengelolaan. Peta harus menunjukkan klasifikasi tutupan lahan.	6.1 Batas-batas AOI
Peta klasifikasi tutupan lahan dan citra mentah ( <i>raw image</i> ) terkait	6.6 Klasifikasi tutupan lahan
Peta yang menunjukkan AOI terkait dengan wilayah terlindungi atau wilayah prioritas konservasi di lanskap yang lebih luas Peta yang menunjukkan batas-batas DAS, sungai-sungai penting, dan badan air di dalam AOI	6.2 Karakteristik lingkungan dan fisik 6.3 Karakteristik biologis dan ekologis
Peta yang menunjukkan pemukiman masyarakat yang tumpang-tindih dengan AOI. Batas-batas desa (resmi dan adat) harus ditunjukkan (jika tersedia). Harus dijelaskan di mana tumpang-tindih antara UP dengan batas-batas pemukiman.	6.4 Karakteristik sosial, kultural, dan ekonomi
Peta yang menunjukkan lokasi pelaksanaan pemetaan partisipatif.	7.1.2 Metode sosial
Peta untuk setiap tipe studi lapangan, menunjukkan misalnya lokasi studi (d disesuaikan).	8.1 Metode lingkungan



Peta yang dihasilkan dari pemetaan partisipatif dengan pemangku kepentingan lokal	7.2.2 Results of social fieldwork Hasil kerja lapangan sosial. Atau jika relevan diidentifikasi NKT 5 dan 6 7.2.4 and 7.2.5
Peta NKT yang berbeda harus dicantumkan untuk setiap kategori NKT (1-6) yang diidentifikasi pada saat penilaian (ada atau berpotensi ada). Jika NKT dapat dengan mudah diidentifikasi sebagai titik di peta (contoh, tempat berburu), ini berarti lokasi tersebut adalah lokasi NKT. Di kasus lain, peta NKT akan menunjukkan wilayah NKT (wilayah di mana NKT ada atau berpotensi ada). Contoh, wilayah di mana harimau atau cakupan spesies yang luas berada (atau mungkin berada). Peta harus menunjukkan NKT di dalam UP dan di mana Terdapat NKT di lanskap yang lebih luas. Peta harus mencakup <i>layer</i> tutupan lahan dan <i>layer</i> lain yang relevan untuk penetapan setiap kategori NKT.	Di bagian-bagian dan untuk semua subbagian yang relevan di mana NKT telah diidentifikasi (ada dan/atau berpotensi ada)
Wilayah pengelolaan NKT untuk semua NKT yang teridentifikasi (ada atau berpotensi ada) dengan <i>layer</i> yang relevan untuk memahami alasan penetapan tersebut.	10.2 Rekomendasi pengelolaan dan pemantauan untuk setiap nilai.
Peta rangkuman yang menunjukkan semua nilai yang teridentifikasi dan semua wilayah pengelolaan (di dalam UP) dengan batas-batas UP dan lanskap yang lebih luas. Peta harus mencakup <i>layer</i> tutupan lahan.	10.4 Peta rangkuman

Peta lain dapat terdiri dari, misalnya:

- Peta kemiringan dan elevasi
- Peta historis kebakaran—situs ini dapat digunakan:<https://firms.modaps.eosdis.nasa.gov/download/>

## Daftar materi pelengkap yang dibutuhkan

Penyerahan *shapefile* bersifat sukarela. Namun, ALS menyarankan para penilai untuk menyerahkan data geospasial untuk mendukung laporan penilaian. Dokumen berikut ini dapat diserahkan:

- *Shapefile* batasan unit pengelolaan
- *Shapefile* tutupan lahan
- *Shapefile* NKT atau wilayah NKT (proksi untuk keberadaan NKT)

## Data geospasial

### Dokumen *shape* (*layer* vektor atau format SIG)

*Shapefile* adalah format sederhana nontopologi untuk menyimpan lokasi geometrik dan informasi atribut fitur geografis. *Shapefile* adalah salah satu format data spasial yang dapat Anda proses dan edit dalam ArcGIS (ESRI, 2008).

Format *shapefile* menjelaskan geometri dan atribut dari fitur yang dirujuk secara geografis di dalam tiga atau lebih banyak dokumen dengan ekstensi dokumen spesifik yang harus disimpan di dalam ruang kerja proyek yang sama. Ini meliputi:

## Panduan penggunaan templat laporan penilaian NKT

- .shp—Dokumen utama yang menyimpan fitur geometri. Diperlukan.
- .shx—Dokumen indeks yang menyimpan indeks fitur geometri. Diperlukan.
- .dbf—Tabel dBASE yang menyimpan informasi atribut dari fitur spasial. Diperlukan.

Terdapat hubungan *one-to-one* (satu ke satu) di antara geometri dan atribut, yang berdasarkan pada nomor rekam. Rekam atribut di dokumen dBASE harus disusun berdasarkan urutan yang sama seperti urutan yang ada di dokumen utama.

- .sbn dan .
- .sbx—Dokumen yang menyimpan indeks fitur spasial.
- .prj—Dokumen yang menyimpan informasi sistem koordinat. Dipakai oleh ArcGIS.
- .xml—*Metadata* untuk ArcGIS—menyimpan informasi mengenai *shapefile*.
- .cpg—Dokumen opsional yang dapat dipakai untuk menjelaskan secara spesifik *codepage* (laman kode) untuk mengidentifikasi set karakter yang akan dipakai. (ESRI, 2008)

Untuk memeriksa semua data *Shapefile* (shp) penilai harus menyerahkan semua ekstensi (jika tidak, kami tidak bisa memeriksanya). Contohnya, untuk *landcover* (tutupan lahan) *layer*, ekstensi untuk *shapefile* adalah:

landcover.shp

landcover.shx

landcover.dbf

landcover.sbn

landcover.sbx

landcover.prj

landcover.shp (XML doc)/ landcover.xml

landcover.cpg

## TIF (dokumen SIG/GIS raster)

Secara spesifik untuk data tutupan lahan, citra satelit harus dicek di *software* (piranti lunak) SIG. Untuk melakukannya, citra satelit harus diproses dengan *masking* dan disimpan dalam format *tiff*. Ketika citra satelit sudah diproses dengan *masking* dan diedit di *software* SIG, akan ada tiga dokumen yang mengikuti, yaitu:

..tfw—data citra yang *uncompressed* (tidak dikompres) ketika dihubungkan dengan direktori yang memiliki tfw (“*word file*”) dari *basename* dokumen yang sama, merupakan dokumen GeoTIFF, adalah citra dengan referensi geografi

- .gsg—dipakai untuk keluaran dokumen *signature* (pengenalan)
- .xml—*Metadata* untuk ArcGIS—menyimpan informasi terkait dokumen *raster*

Contohnya, membuat *masking* data untuk citra satelit spesifik :

Nama dokumen satellite\_2202019

satellite\_220219.tfw

satellite\_220219.gsg

satellite\_220219.xml

# 1 Pendahuluan dan Latar Belakang

## 1.1 Tujuan penilaian

Cantumkan ikhtisar tujuan penilaian (contoh, untuk memenuhi persyaratan skema sertifikasi). Jelaskan proyek saat ini atau yang diajukan dan situasi saat ini (misalnya, kehutanan atau pertanian) dan jelaskan apakah ini merupakan pengembangan baru, atau perluasan, atau rehabilitasi lahan pertanian yang sudah ada. Pengembangan seperti apa yang direncanakan atau sedang berjalan? Apa jenis sewa atau kesepakatan kepemilikannya? Tanggal berapa kegiatan produksi diajukan untuk dimulai, cakupan seperti apa yang diajukan dan tanggal berapa konversi atau pembukaan lahan (jika sesuai)? Berapa ukuran unit pengelolaan (ha)<sup>1</sup>?



## 1.2 Lokasi penilaian

Jelaskan lokasi geografis penilaian (termasuk nama, lokasi, wilayah (ha) dan koordinat UP). Cantumkan peta yang menunjukkan lokasi pelaksanaan penilaian di dalam negara lokasi (peta harus mengindikasikan di mana lokasi penilaian terkait dengan keseluruhan wilayah negara). Penjelasan AOI yang mendetail (UP + lanskap yang lebih luas) dicantumkan di bagian 6.

## 1.3 Ikhtisar Organisasi yang meminta penilaian

Cantumkan ikhtisar organisasi yang meminta penilaian. Jelaskan jenis organisasi tersebut. Apakah Organisasi ini memiliki beragam pengembangan di negara atau wilayah penilaian? Apakah Organisasi ini anggota skema sertifikasi tertentu atau dalam proses bergabung dengan salah satunya? Apakah UP/komoditas sudah tersertifikasi atau apakah Organisasi sedang berusaha mendapatkan sertifikasi? Apakah Organisasi ini anak perusahaan atau perusahaan tersertifikasi? Apakah Organisasi pernah mendapatkan keluhan atau menjadi objek kampanye tertentu?

## 1.4 Konteks singkat nasional atau regional

Cantumkan ikhtisar singkat dari informasi yang relevan secara langsung terkait konteks nasional atau regional di lokasi pelaksanaan penilaian. Contohnya, informasi mengenai kebijakan atau rencana nasional (termasuk rencana penggunaan lahan nasional, atau kebijakan, atau peraturan yang memengaruhi sektor yang relevan, misalnya: moratorium deforestasi) yang mungkin relevan dengan temuan penilaian. Pastikan bagian ini tetap ringkas karena fokus laporan ini adalah AOI.

---

<sup>1</sup> “Unit pengelolaan” merujuk ke wilayah yang memiliki rencana pengembangan komoditas atau operasi pengembangan terkini. Ini mungkin sama dengan batas-batas konsesi, unit pengelolaan, wilayah izin atau sewa, dll

## 2 Tim penilaian

Bagian ini harus menunjukkan bahwa tim yang melaksanakan penilaian berkualifikasi.

Lengkapi tabel berikut ini. Daftar riwayat hidup (maksimal dua halaman) semua anggota tim harus dilampirkan.

Jika penerjemah dipekerjakan ini harus disebutkan dan para penerjemah harus didaftarkan sebagai anggota tim.

### Pimpinan penilai ALS

Pimpinan penilai harus memiliki lisensi ALS (sementara atau penuh).

Nama	Peran	Institusi (jika relevan)	Keahlian yang relevan (contohnya, taksonomi tanaman, hidrologi, dll.)	Pengalaman di negara atau daerah yang relevan (termasuk kefasihan berbahasa)
	Pimpinan penilai			

### Pakar lainnya di dalam tim (lingkungan, sosial, dan geospasial)

Nama	Peran	Institusi (jika relevan)	Keahlian yang relevan (contohnya, taksonomi tanaman, hidrologi, dll.)	Pengalaman di negara atau daerah yang relevan (termasuk kefasihan berbahasa)

### 3 Tata waktu penilaian

Cantumkan Tata waktu penilaian yang mendetail (termasuk prapenilaian, studi pemeriksaan awal, dan penilaian lengkap) dan menunjukkan dengan jelas waktu kerja lapangan termasuk tanggal, durasi, dan lokasi. Bagian studi pemeriksaan awal di bawah ini adalah tempat untuk menyediakan detail kegiatan yang dilakukan pada saat studi pemeriksaan awal. Peta yang menunjukkan lokasi kegiatan lapangan harus dicantumkan di bagian 7.1, dan 8.1 di bawah ini.

Sebutkan juga waktu penilaian utama terkait lainnya, termasuk ESIA (*Environment and Social Impact Assessment*), dll. Jelaskan bagaimana penilaian NKT dikoordinasikan atau digabungkan dengan studi atau penilaian lain jika relevan.

## 4 Fase prapenilaian

Kami merekomendasikan untuk mencantumkan paragraf pendahuluan di bagian prapenilaian dan menjelaskan bagaimana penilai memulai kegiatan penilaian, seperti mengumpulkan informasi dasar awal dan mengomunikasikannya kepada Organisasi.

### 4.1 Uji Tuntas

Silakan merujuk ke pedoman bagian 2.1.3

Untuk bagian ini, ALS tidak mensyaratkan bahwa penilai harus seorang pakar hukum atau mematuhi persyaratan perusahaan. Kami hanya ingin melihat bagaimana penilai mengangkat empat topik ini (prasyarat) kepada Organisasi yang meminta penilaian dan terdapat penjelasan (dengan bukti jika memungkinkan) untuk setiap topik.

Untuk keempat prasyarat di bawah ini, jelaskan (dengan bukti, jika tersedia, dicantumkan di Lampiran) bagaimana Organisasi memenuhi prasyarat sebelum penilaian lengkap dilaksanakan. Verifikasi lapangan dari prasyarat ini dilaksanakan pada saat studi pemeriksaan awal dan penilaian lengkap. Sekali lagi, penilai tidak bertanggung jawab, contohnya, untuk mengonfirmasi autentisitas izin lahan – tapi jika ada kekhawatiran yang teridentifikasi pada saat konsultasi pemangku kepentingan, ini harus dicantumkan di dalam laporan.

#### Prasyarat yang harus dipenuhi oleh Organisasi

1. Komitmen terhadap pengamanan lingkungan dan sosial
<p><b>Penjelasan</b></p> <p>Jelaskan cara prasyarat ini dipenuhi.</p>

2. Komitmen untuk menunda atau menghentikan pembukaan atau persiapan lahan apa pun sampai penilaian NKT selesai dilaksanakan
<p><b>Penjelasan</b></p> <p>Jelaskan cara prasyarat ini dipenuhi.</p>

### 3. Hak hukum yang jelas atau izin untuk eksplorasi UP

#### Penjelasan

Jelaskan cara prasyarat ini dipenuhi. Apakah Organisasi menyediakan peta dengan koordinat UP (wilayah sewa/izin/konsesi)?

### 4. Proses PADIATAPA telah dilaksanakan dengan pengungkapan seluruh informasi proyek yang diajukan kepada semua masyarakat dan pemangku kepentingan yang berpotensi terkena dampak, serta proses negosiasi dan persetujuan untuk melanjutkan telah disetujui, dengan perwakilan yang ditunjuk melalui proses yang adil

#### Penjelasan

Jelaskan cara prasyarat ini dipenuhi. Mulai libatkan masyarakat yang terkena dampak untuk mengecek apa yang harus dilakukan oleh Organisasi. Periksa keluaran berikut ini: Penetapan masyarakat yang terkena dampak, PADIATAPA awal mereka ke keberlanjutan proses, dan spesifikasi mekanisme untuk interaksi selanjutnya antara masyarakat dan perusahaan. Pengaturan dan kesepakatan ini dijabarkan di dokumen tertulis yang ditandatangani atau divalidasi secara resmi oleh Organisasi dan oleh perwakilan yang dipilih dengan bebas oleh masyarakat yang telah setuju untuk terlibat. Harus ada catatan mendetail dari pertemuan yang sudah dilaksanakan, mencakup peserta, isi, dan keluaran pertemuan.

## 4.2 Gerbang PADIATAPA

Lihat Pedoman Bagian 2.1.4. Jelaskan secara singkat (satu paragraf) bagaimana informasi dikumpulkan pada fase prapenilaian yang mengarahkan Anda untuk melanjutkan ke studi pemeriksaan awal.

## 5 Studi Pemeriksaan Awal

Semua isu di bagian 5 adalah isu pokok.

### 5.1 Rangkuman kegiatan studi pemeriksaan awal



Bagian ini harus menjelaskan kegiatan dan temuan studi pemeriksaan awal (termasuk kunjungan lapangan yang diperlukan). Lihat pedoman bagian 2.2 untuk panduan mendetail. Jelaskan beragam kegiatan yang dilaksanakan pada studi pemeriksaan awal,



juga dengan tanggal pelaksanaan kegiatan.

Anda juga harus mencantumkan peta atau peta-peta lokasi yang dikunjungi pada studi pemeriksaan awal (contohnya, di mana Anda melaksanakan kunjungan lapangan? Desa mana atau wilayah kepentingan lain mana yang dikunjungi?).

### Tata waktu studi pemeriksaan awal

Tambahkan atau edit kegiatan jika relevan

Kegiatan	Penjelasan	Pemilihan waktu
Pengumpulan informasi		
Kunjungan lapangan		
Mengunjungi sampel masyarakat		
Identifikasi pemangku kepentingan dan konsultasi awal		

### 5.2 Daftar konsultasi

Cantumkan detail orang dan/atau kelompok yang diajak berkonsultasi pada studi pemeriksaan awal. Ini dapat mencakup masyarakat lokal, pakar teknis, perwakilan perusahaan, pemerintah, LSM sosial dan lingkungan, dll.



**Pakar dan pemangku kepentingan yang dihubungi/diajak berkonsultasi pada saat studi pemeriksaan awal**

Tambahkan baris tabel atau tambahan informasi jika relevan

Nama	Jabatan/peran	Organisasi/kelompok sosial	Perhatian & rekomendasi utama

### **5.3 Gerbang PADIATAPA**

Lihat Pedoman Bagian 2.2.4. Jelaskan secara singkat (satu paragraf) bagaimana informasi dikumpulkan pada studi pemeriksaan awal yang mengarahkan Anda untuk melanjutkan ke penilaian lengkap.

## 6 Penjelasan AOI

Untuk bagian 6, hanya subbagian 6.1 yang merupakan isu pokok. Namun, harus diingat peta yang harus dicantumkan juga merupakan isu pokok.

### 6.1 Batas-batas AOI



AOI adalah unit pengelolaan (UP) dan lanskap lebih luas yang berada di sekitar atau berdekatan dengan UP. Lanskap yang lebih luas ini dapat ditentukan dengan mengidentifikasi satu atau kombinasi beberapa fitur sosial atau lingkungan yang berhubungan dengan dan meluas ke luar batas-batas UP, seperti DAS atau unit lahan geografis yang terdiri dari kelompok ekosistem yang saling berinteraksi dan lahan masyarakat. Alasan penetapan Batasan yang lebih luas harus dicantumkan, serta peta yang menunjukkan batas-batas UP dan lanskap yang lebih luas. Jelaskan AOI (UP plus lanskap lebih luas) dan alasan penetapan batas-batas AOI. Lihat pedoman bagian 2.1.2 dan “memahami tutupan lahan di dalam AOI” di pedoman bagian 2.2.1.



Harus dicantumkan peta yang menunjukkan batas-batas UP dan lanskap yang lebih luas serta merefleksikan kriteria yang dipakai untuk mendefinisikan batas-batas tersebut. Peta AOI harus mencakup *layer* tutupan lahan.

Informasi berikut ini harus dicantumkan:

- waktu ketika tanggal akhir skema sertifikasi (jika sesuai)
- waktu ketika perusahaan mendapatkan izin/lisensi
- waktu ketika pembukaan lahan dilaksanakan
- waktu ketika penilaian dilaksanakan

Semua ini disertai dengan citra satelit dan interpretasi tutupan lahan terkait.

Bagian 6.2 sampai 6.6 harus berfokus pada karakteristik AOI dan bukan informasi umum mengenai negara atau daerah. Namun, informasi yang relevan mengenai wilayah di luar AOI dapat dicantumkan jika relevan secara langsung dengan nilai sosial dan lingkungan AOI.



### 6.2 Karakteristik fisik dan lingkungan

Jelaskan fitur seperti: topografi, iklim, bentang alam utama, geologi, tanah, dan hidrologi (DAS, dll.). Harus dicantumkan peta yang menunjukkan DAS dan sungai yang penting, dan badan air lain di dalam AOI.



### 6.3 Karakteristik biologis dan ekologis

Jelaskan fitur seperti: Zona bio-geografis, tipe ekosistem, kehadiran dan kondisi kawasan lindung, cagar alam, wilayah keanekaragaman hayati yang penting, kemunculan populasi spesies yang dikenali sebagai spesies kritis tingkat global, koridor migrasi, lahan basah, lahan gambut, Lanskap Hutan Utuh (IFL), dll. Cantumkan peta lokasi di dalam lanskap yang lebih luas dan wilayah terlindungi yang terdapat di sekitarnya harus diberi label.



### 6.4 Karakteristik sosial, kultural, dan ekonomi

Jelaskan karakteristik sosial, kultural, dan ekonomi AOI mencakup nama dan lokasi pemukiman, populasi, etnis, kegiatan sosio-ekonomi, agama, kesehatan, infrastruktur, pendidikan, organisasi masyarakat, dan hak adat atas tanah dan sumber daya. Penilai harus merujuk sumber daya, seperti seperti Penilaian Dampak Sosial yang baru saja dilaksanakan (kurang dari tiga tahun sebelum waktu pelaksanaan penilaian). Cantumkan peta yang menunjukkan pemukiman masyarakat (batas-batas dan titik pusat) yang tumpang-tindih dengan AOI.

## 6.5 Tren penggunaan lahan dan pengembangan

Sejarah penggunaan lahan (didukung dengan peta dan merujuk pada tanggal akhir yang ditetapkan oleh skema sertifikasi yang relevan) dan tren pengembangan mencakup rencana di masa depan (contohnya, pembangunan jalan), inisiatif pembangunan, dan eksploitasi komersial yang ada/diajukan, dan izin produksi. Cantumkan sejarah singkat gangguan hutan di wilayah tersebut, pendorong deforestasi.

## 6.6 Klasifikasi tutupan lahan

Untuk memastikan kualitas terjamin baik, jelaskan metode yang dipakai untuk analisis citra (jika dilakukan oleh tim penilai) dan klasifikasi tutupan lahan, termasuk:

- Tanggal citra. Ini harus sedekat mungkin dengan tanggal pelaksanaan penilaian lapangan (dan tidak lebih lama dari 12 bulan)
- Sumber citra
- Justifikasi untuk penggunaan set data citra



Cantumkan paparan kerja nonlapangan, kerja lapangan studi pemeriksaan awal, pelatihan dan validasi data, tunjukkan klasifikasi poligon (sampel) yang dipakai dan matriks.

Cantumkan peta tutupan lahan. Kelas tutupan lahan harus dijelaskan. **Peta tutupan lahan adalah dasar untuk studi lapangan lain dan harus ditunjukkan bagaimana strategi pengambilan sampel dan desain survei dibuat berdasarkan pada peta tutupan lahan.**

## 7 Bagian sosial: metode dan hasil



### 7.1 Metode sosial

Jelaskan metode sosial yang dipakai di penilaian dengan fokus pada tinjauan pustaka, penggunaan data sekunder (lihat pedoman bagian 2.3.1) dan kerja lapangan tim penilai. **Justifikasi pilihan metode dan pengambilan sampel (ukuran dan desain sampel).**

#### 7.1.1 Tinjauan pustaka dan penggunaan data sekunder

Cantumkan penjelasan metode yang dipakai dalam kegiatan pengumpulan informasi nonlapangan. Semua bahan pustaka dan data sekunder harus didaftarkan di bagian referensi.

#### 7.1.2 Kerja lapangan sosial



Ini merujuk pada pengumpulan data primer yang dilaksanakan oleh tim penilai. Rangkum metode-metode ini dan justifikasi pemilihan metode dan pengambilan sampel. Detail metode harus dilampirkan, termasuk salinan panduan wawancara, survei, dll. Peta atau peta-peta tempat pelaksanaan kerja lapangan sosial harus dicantumkan di laporan. Peta-peta ini harus ditumpang susun (*overlay*) di peta yang menjelaskan informasi terkait penguasaan lahan dan penggunaan lahan. Jelaskan bagaimana metode-metode tersebut partisipatif dan representatif untuk semua kelompok, jika relevan. Berapa banyak dan masyarakat yang mana serta pemangku kepentingan lain apa yang dilibatkan dan dengan metode apa? **Jelaskan bagaimana PADIATAPA dipertimbangkan dalam metode-metode tersebut jika relevan.** Catat jika ada masyarakat yang menolak untuk berpartisipasi dalam penilaian dan/atau tidak memberikan PADIATAPA untuk kegiatan penilaian.

Metode sosial termasuk, misalnya:

- Pemetaan partisipatif
- Survei rumah tangga
- Diskusi kelompok terfokus
- Kalendar musim
- Wawancara

**Catat** bahwa **pemetaan partisipatif harus dilakukan**. Lihat pedoman Kotak 4. Jelaskan bagaimana pemetaan partisipatif dilaksanakan dan tunjukkan lokasi kegiatan pemetaan partisipatif di peta. Hasil pemetaan partisipatif harus digunakan sebagai bukti pendukung untuk identifikasi NKT dan harus dicantumkan di dalam Lampiran.

### 7.2 Hasil: NKT Sosial

Bagian ini harus dengan jelas memaparkan hasil penilaian, dijustifikasi dan didukung oleh bukti yang cukup. Jika bukti tidak kuat atau hasilnya tidak pasti, **para penilai harus menunjukkan penggunaan pendekatan kehati-hatian yang tepat** (lihat bagian 2.6.2 di Panduan Umum Identifikasi NKT). **Batasan studi, kerja lapangan, dll. harus selalu dijelaskan dengan baik – dan terutama untuk kasus ketika durasi kerja lapangan sangat singkat (yaitu tiga bulan atau kurang untuk penilaian penuh).** Diskusikan bagaimana batasan ini akan memengaruhi hasil penilaian (contohnya: peta NKT akan tetap menjadi

draf sampai studi-studi diselesaikan; rekomendasi termasuk penundaan pengembangan sampai semua studi sosial yang tertunda diselesaikan).

### 7.2.1 Status PADIATAPA

Cantumkan ikhtisar status PADIATAPA di dalam UP pada akhir penilaian. Ini harus mencantumkan cara Anda memverifikasi informasi terkait PADIATAPA yang dikumpulkan pada langkah uji tuntas dan sejauh apa kegiatan PADIATAPA pada akhir penilaian. Silakan merujuk pada pedoman bagian 1.4 untuk detail PADIATAPA pada saat penilaian. Di lampiran cantumkan bukti: menit pertemuan, catatan kehadiran, dll.

### 7.2.2 Hasil kerja lapangan sosial



#### Pemetaan partisipatif

Cantumkan ikhtisar hasil pemetaan partisipatif. Ini harus membentuk dasar identifikasi NKT dan rekomendasi pengelolaan dan pemantauan terkait penggunaan sumber daya oleh masyarakat lokal. Secara singkat, jelaskan kegiatan pemetaan partisipatif yang dilaksanakan sebelum penilaian dimulai. Cantumkan peta dengan georeferensi yang dibuat dari pemetaan partisipatif di sini atau di bagian yang relevan di identifikasi NKT 5 dan 6.

#### Kerja lapangan sosial lain

Jika relevan, cantumkan hasil kerja lapangan sosial yang dilaksanakan pada saat penilaian. Tambahkan subjudul yang relevan untuk pelaksanaan kerja lapangan sosial yang berbeda.

### 7.2.3 NKT 4: Jasa ekosistem yang kritis



Pertimbangkan semua elemen definisi NKT 4, dan dengan jelas menyatakan apakah panduan tambahan akan dipakai untuk interpretasi (seperti interpretasi nasional) dan apa alasannya, berikan keputusan yang jelas atas keberadaan, potensi keberadaan, atau ketiadaan NKT 4, didukung oleh bukti (yaitu, tinjauan pustaka, kerja lapangan, konsultasi). Deklarasi “potensi keberadaan” NKT tidak bisa dibuat tanpa evaluasi kemungkinan keberadaan dan keterbatasan pengetahuan saat ini. Jika suatu nilai dianggap berpotensi ada, pendekatan kehati-hatian harus dipakai; jika tidak, maka diperlukan kerangka mendetail mengenai apa yang harus dilakukan untuk mengidentifikasi NKT dengan pasti. NKT 4 merujuk ke hasil sosial dan lingkungan untuk menetapkan NKT. Jangan mengulang informasi, tapi berikan rujukan dan penjelasan singkat mengenai informasi lingkungan. Contohnya, rujuk ke kemiringan dan wilayah penyangga riparian yang berhubungan dengan bagian 8 (Metode dan hasil lingkungan) mengenai topografi dan hidrologi jika relevan.

NKT 4	Temuan
<b>Jasa ekosistem dasar yang kritis, termasuk perlindungan wilayah tangkapan air dan pengendalian erosi tanah dan kemiringan yang rentan.</b>	Cantumkan: Ada, Berpotensi Ada, Tidak Ada



#### Cantumkan peta NKT 4.

Peta harus menunjukkan NKT 4 untuk keseluruhan AOI di mana NKT menyebar ke lanskap yang lebih luas. Draf peta (seperti ketika konsultasi ditunda dengan beberapa pemangku kepentingan) harus diberi label yang jelas.

### 7.2.4 NKT 5: Kebutuhan dasar masyarakat lokal



Pertimbangkan semua elemen definisi NKT 5, dan dengan jelas menyatakan apakah panduan tambahan akan dipakai untuk interpretasi (seperti interpretasi nasional) dan apa alasannya, berikan keputusan jelas atas keberadaan, potensi keberadaan, atau ketiadaan NKT 5, didukung oleh bukti (yaitu, tinjauan pustaka, kerja lapangan, konsultasi). Deklarasi “potensi keberadaan” NKT tidak bisa dibuat tanpa evaluasi kemungkinan keberadaan dan keterbatasan pengetahuan saat ini. Jika suatu nilai dianggap berpotensi ada, pendekatan kehati-hatian harus dipakai; jika tidak, maka diperlukan kerangka mendetail mengenai apa yang harus dilakukan untuk mengidentifikasi NKT dengan pasti. Identifikasi NKT 5 harus didukung oleh bukti dari pemetaan partisipatif dan konsultasi pemangku kepentingan dan harus merujuk ke kebutuhan setiap masyarakat/kelompok yang ditemukan di wilayah tersebut karena kemungkinan kebutuhan akan bervariasi di masyarakat yang berbeda. Jika interpretasi nasional dipakai, metode dan pendekatan (ukuran sampel, dll.) yang disyaratkan harus diikuti sepenuhnya

Dampak diferensial pada beragam subkelompok di dalam masyarakat juga harus dipertimbangkan, berdasarkan pada gender, kelompok etnis, atau status sosio-ekonomi.

Untuk tujuan penilaian NKT, penilai diharapkan untuk terlibat di dalam diskusi mengenai lahan yang dibutuhkan untuk mata pencaharian masa depan. Cantumkan ikhtisar dari diskusi tersebut.

Akses ke wilayah untuk berburu, memancing, menjebak binatang, dan pengumpulan hasil hutan bukan kayu (HHBK) harus mempertimbangkan pola penggunaan terkini dan proyeksi mendatang dan selaras dengan keinginan masyarakat yang dinyatakan. Topik ini mungkin membutuhkan waktu lama dan mungkin tidak realistis untuk mencantumkan semua aspek pada periode penilaian. Oleh karena itu, penting untuk mencantumkan isu-isu ini ke dalam rekomendasi untuk Organisasi.

NKT 5	Temuan
<p><b>Lokasi dan sumber daya yang fundamental untuk memenuhi kebutuhan dasar masyarakat lokal atau asli (untuk mata pencaharian, kesehatan, nutrisi, air, dll.) diidentifikasi dengan cara melibatkan masyarakat lokal atau asli tersebut.</b></p>	<p>Cantumkan: Ada, Berpotensi Ada, Tidak Ada</p>



#### Cantumkan peta NKT 5

Peta NKT 5 harus menunjukkan NKT 5 untuk keseluruhan AOI, termasuk wilayah penggunaan di luar lokasi penilaian, di mana Terdapat NKT di lanskap yang lebih luas (contoh, wilayah penggunaan di luar wilayah penilaian ketika wilayah tersebut akan menggantikan wilayah penggunaan saat ini di dalam lokasi penilaian). Draf peta (seperti ketika konsultasi ditunda dengan beberapa pemangku kepentingan) harus diberi label dengan jelas.

### 7.2.5 NKT 6: Nilai kultural



Pertimbangkan semua elemen definisi NKT 6, dan dengan jelas menyatakan apakah panduan tambahan akan dipakai untuk interpretasi (seperti interpretasi nasional) dan apa

alasanya, berikan keputusan jelas atas keberadaan, potensi keberadaan, atau ketiadaan NKT 6, didukung oleh bukti (yaitu, tinjauan pustaka, kerja lapangan, konsultasi). Deklarasi “potensi keberadaan” NKT tidak bisa dibuat tanpa evaluasi kemungkinan keberadaan dan keterbatasan pengetahuan saat ini. Jika suatu nilai dianggap berpotensi ada, pendekatan kehati-hatian harus dipakai; jika tidak, maka diperlukan kerangka mendetail mengenai apa yang harus dilakukan untuk mengidentifikasi NKT dengan pasti. Identifikasi NKT 6 harus didukung bukti dari pemetaan partisipatif dan konsultasi pemangku kepentingan.

NKT 6	Temuan
<p><b>Lokasi, sumber daya, habitat, dan lanskap kultural global dan nasional, signifikansi arkeologi atau historis, dan/atau kepentingan kultural, ekologis, ekonomi atau religius/sakral yang kritis untuk kebudayaan tradisional masyarakat lokal atau masyarakat asli, diidentifikasi dengan cara melibatkan masyarakat lokal atau masyarakat asli tersebut.</b></p>	<p>Cantumkan: Ada, Berpotensi Ada, Tidak Ada</p>



#### **Cantumkan peta NKT 6.**

Peta harus menunjukkan NKT 6 untuk keseluruhan AOI di mana terdapat NKT di lanskap yang lebih luas. Draf peta (seperti ketika konsultasi ditunda dengan beberapa pemangku kepentingan) harus diberi label yang jelas.

## 8 Bagian lingkungan: metode dan hasil

### 8.1 Metode lingkungan



Jelaskan metode lingkungan yang dipakai dalam penilaian dengan fokus pada tinjauan pustaka, pemakaian data sekunder (lihat pedoman bagian 2.3.1) dan kerja lapangan yang dilaksanakan oleh tim penilai. **Justifikasi pilihan metode dan ukuran sampel.** Peta menunjukkan titik pengambilan sampel atau lokasi studi lapangan harus ditumpang susun (*overlay*) di peta klasifikasi tutupan lahan.



Jelaskan metode untuk semua studi yang dilaksanakan pada saat penilaian, contohnya jenis studi berikut ini:

- Studi tanah (idealnya dilaksanakan terpisah dan sebelum penilaian NKT dilaksanakan)
- Studi hidrologi
- Survei flora/botani
- Survei fauna
- Survei akuatik
- Studi gambut
- Wawancara
- Tinjauan pustaka

#### 8.1.1 Tinjauan pustaka dan penggunaan data sekunder

Jelaskan metode yang dipakai dalam kegiatan pengumpulan informasi nonlapangan. Semua tinjauan pustaka dan data sekunder harus didaftarkan di bagian rujukan. Usahakan untuk menggunakan data terbaru. Jika Anda menggunakan data yang tidak baru (contoh, lebih lama dari tiga tahun), jelaskan bagaimana situasi mungkin sudah berubah atau kenapa informasi tersebut masih valid/berguna. Tujuannya adalah untuk menunjukkan bahwa Anda telah menggunakan informasi paling baik yang tersedia dan telah menjelaskan batasan dari informasi yang tersedia.

#### 8.1.2 Kerja lapangan lingkungan

Jelaskan dan justifikasi metode lapangan. Jelaskan bagaimana klasifikasi tutupan lahan (peta) dipakai untuk membantu menentukan desain survei, pengambilan sampel, lokasi untuk kerja lapangan, dll.

### 8.2 Hasil: NKT Lingkungan

Teks ikhtisar dapat dicantumkan di sini.

#### 8.2.1 Hasil kerja lapangan lingkungan

Jika relevan, cantumkan hasil kerja lapangan lingkungan yang dilaksanakan pada saat penilaian. Contohnya, hasil studi fauna.

#### 8.2.2 NKT 1: Konsentrasi keanekaragaman hayati



Pertimbangkan semua elemen definisi NKT 1, dan dengan jelas menyatakan apakah panduan tambahan akan dipakai untuk interpretasi (seperti interpretasi nasional) dan apa alasannya, berikan keputusan jelas atas keberadaan, potensi keberadaan, atau ketiadaan NKT 1, didukung oleh bukti (yaitu, tinjauan pustaka, kerja lapangan, konsultasi). Deklarasi “potensi keberadaan” NKT tidak bisa dibuat tanpa evaluasi kemungkinan keberadaan dan keterbatasan pengetahuan saat ini. Jika suatu nilai dianggap berpotensi ada, pendekatan



kehati-hatian harus dipakai; jika tidak, maka diperlukan kerangka mendetail mengenai apa yang harus dilakukan untuk mengidentifikasi NKT dengan pasti.

Cantumkan tabel rangkuman semua spesies NKT 1 (yang ada dan berpotensi ada).

NKT 1	Temuan
<b>Konsentrasi keanekaragaman hayati termasuk spesies endemik dan langka, terancam, atau terancam bahaya yang signifikan di tingkat global, regional, atau nasional</b>	Cantumkan: Ada, Berpotensi Ada, Tidak Ada



#### Cantumkan Peta NKT 1

Peta harus menunjukkan NKT 1 untuk keseluruhan AOI (lokasi penilaian dan lanskap yang lebih luas) di mana Terdapat NKT di lanskap yang lebih luas. Draf peta harus diberi label dengan jelas.

### 8.2.3 NKT 2: Lanskap besar



Pertimbangkan semua elemen definisi NKT 2, dan dengan jelas menyatakan apakah panduan tambahan akan dipakai untuk interpretasi (seperti interpretasi nasional) dan apa alasannya, berikan keputusan jelas atas keberadaan, potensi keberadaan, atau ketiadaan NKT 2, didukung oleh bukti (yaitu, tinjauan pustaka, kerja lapangan, konsultasi). Deklarasi “potensi keberadaan” NKT tidak bisa dibuat tanpa evaluasi kemungkinan keberadaan dan keterbatasan pengetahuan saat ini. Jika suatu nilai dianggap berpotensi ada, pendekatan kehati-hatian harus dipakai; jika tidak, maka diperlukan kerangka mendetail mengenai apa yang harus dilakukan untuk mengidentifikasi NKT dengan pasti.

NKT 2	Temuan
<b>Ekosistem tingkat lanskap besar, mozaik ekosistem dan Lanskap Hutan Utuh yang signifikan di tingkat global, regional, atau nasional.</b>	Cantumkan: Ada, Berpotensi Ada, Tidak Ada



#### Cantumkan Peta NKT 2

Peta harus menunjukkan NKT 2 untuk keseluruhan AOI (lokasi penilaian dan lanskap lebih luas). Harus dijelaskan jika dan di mana NKT membentang ke lanskap lebih luas atau di mana AOI menyediakan wilayah penyangga bagi atau konektivitas ke NKT yang terdapat di daerah tersebut. Draf peta harus diberi label dengan jelas.

### 8.2.4 NKT 3: Ekosistem langka



Pertimbangkan semua elemen definisi NKT 3, dan dengan jelas menyatakan apakah panduan tambahan akan dipakai untuk interpretasi (seperti interpretasi nasional) dan apa alasannya, berikan keputusan jelas atas keberadaan, potensi keberadaan, atau ketiadaan NKT 3, didukung oleh bukti (yaitu, tinjauan pustaka, kerja lapangan, konsultasi). Deklarasi “potensi keberadaan” NKT tidak bisa dibuat tanpa evaluasi kemungkinan keberadaan dan keterbatasan pengetahuan saat ini. Jika suatu nilai dianggap berpotensi ada, pendekatan kehati-hatian dipakai; jika tidak, maka diperlukan kerangka mendetail mengenai apa yang harus dilakukan untuk mengidentifikasi NKT dengan pasti.

NKT 3	Temuan
<b>Ekosistem langka, terancam, atau hampir punah, atau <i>refugia</i>.</b>	Cantumkan: Ada, Berpotensi Ada, Tidak Ada



**Cantumkan Peta NKT 3**

Peta harus menunjukkan NKT 3 untuk keseluruhan AOI (lokasi penilaian dan lanskap lebih luas). di mana AOI membentang ke lanskap yang lebih luas. Draf peta harus diberi label dengan jelas.

## 9 Rekomendasi pengelolaan dan pemantauan



Bagian ini harus menjelaskan persyaratan yang dibutuhkan untuk pengelolaan dan peningkatan nilai yang diidentifikasi pada saat penilaian. Keseluruhan bagian 9 ini adalah isu pokok.

### 9.1 Penilaian ancaman

**Penilaian ancaman harus dicantumkan di bagian ini.** Jelaskan bagaimana Anda melaksanakan penilaian ancaman. Identifikasi dan jelaskan ancaman saat ini dan potensi ancaman ke semua NKT yang diidentifikasi). Rujuk ke Panduan Umum Pengelolaan dan Pemantauan NKT Bagian 2.1 (D).

### 9.2 Rekomendasi untuk setiap nilai



Cantumkan peta wilayah pengelolaan NKT. Jelaskan bagaimana wilayah pengelolaan dirancang untuk mengatasi ancaman dan mempertahankan nilai. Peta harus menunjukkan sejauh apa wilayah pengelolaan hanya di dalam lokasi penilaian (contoh, di mana organisasi yang meminta penilaian memiliki hak dan tanggung jawab untuk mempertahankan nilai yang ditemukan).

Bagian ini dapat disusun seperti di bawah ini untuk setiap nilai yang diidentifikasi:

Contoh, NKT 1: Spesies pohon X

- Rangkuman singkat nilai dan di mana lokasinya
- Ancaman terhadap nilai
- Rekomendasi pengelolaan, kegiatan pengelolaan, desain wilayah pengelolaan
- Rekomendasi pemantauan

Atau ini dapat dijelaskan di dalam tabel rangkuman. Tabel rangkuman di bawah ini adalah tabel indikatif. Di kolom “nilai teridentifikasi” penilai harus mendaftarkan nilai spesifik yang ditemukan (contoh, spesies binatang, jenis ekosistem yang langka) – di baris yang berbeda untuk setiap nilai atau kelompok nilai agar tidak terjadi pengulangan jika justifikasi pengelompokan ini juga dicantumkan (contoh, spesies dengan kebutuhan habitat yang mirip, ancaman, dan persyaratan P&P).

Nilai teridentifikasi	Ancaman	Wilayah pengelolaan dan rekomendasi	Rekomendasi pemantauan
NKT 1			
NKT 2			
NKT 3			
NKT 4			
NKT 5			
NKT 6			

### 9.3 Rekomendasi lintas sektoral

Rangkum rekomendasi lintas sektoral (yaitu, bagaimana rekomendasi pengelolaan dapat mengatasi beragam ancaman dan/atau mendukung pemeliharaan nilai). Cantumkan diskusi singkat mengenai bagaimana NKT yang membentang ke lanskap lebih luas dapat dipertahankan; contoh, mengidentifikasi pemangku kepentingan dengan hak atas wilayah NKT tersebut.

## 9.4 Peta rangkuman



Cantumkan: Peta rangkuman yang menunjukkan semua nilai teridentifikasi dan semua wilayah pengelolaan dengan batas-batas dan lanskap lebih luas.

Tabel rangkuman di bawah ini adalah tabel indikatif. Di kolom pertama, penilai harus mendaftarkan nilai spesifik yang ditemukan (contoh, spesies binatang, jenis ekosistem yang langka) – dan setiap nilai ditaruh di baris yang berbeda.

**Tabel: Rangkuman nilai teridentifikasi**

Nilai lingkungan dan sosial yang dilestarikan	Wilayah (ha) di mana nilai ditemukan (hanya di dalam UP)	Wilayah pengelolaan (ha) (hanya di dalam UP)
NKT 1		
NKT 2		
NKT 3		
NKT 4		
NKT 5		
NKT 6		

## 10 Konsultasi akhir



Cantumkan rangkuman konsultasi public yang dilaksanakan sesudah semua temuan penilaian disatukan dan draf rekomendasi pengelolaan dibuat (lihat tabel di bawah ini). Konsultasi “akhir” adalah kesempatan bagi para pakar dan pemangku kepentingan untuk mengomentari temuan dan mengajukan pertanyaan, kecemasan atau rekomendasi. Lihat pedoman bagian 2.4.2.

Cantumkan informasi siapa yang diajak berkonsultasi (contoh, pakar, anggota masyarakat, kelompok) dan jenis interaksi (contoh, pertemuan kelompok, pertemuan individual, surel, surat, telepon) termasuk bagaimana (jika sesuai) masukan ditambahkan ke laporan akhir. Jika hanya ada satu sampel pemangku kepentingan yang relevan yang diajak berkonsultasi, jelaskan kenapa dan jelaskan bagaimana Organisasi akan disarankan untuk menindaklanjuti konsultasi apa pun yang ditunda (ini harus dinyatakan dengan jelas di dalam rekomendasi pengelolaan dan pemantauan dan di bagian langkah selanjutnya).

**Dokumentasi semua konsultasi dengan rinciannya harus dicantumkan sebagai lampiran.**

Untuk masyarakat, konsultasi harus melibatkan perwakilan yang ditunjuk secara resmi (pimpinan, dukun, dll.) dan kesepakatan NKT 5 dan 6 dan persetujuan untuk terlibat dalam proyek pengembangan terdokumentasikan. Jika masyarakat tidak memberikan persetujuan mereka, wilayah yang terkena dampak (di mana persetujuan tidak diberikan) harus ditunjukkan di peta.

### Rangkuman konsultasi

#### Konsultasi kelompok

Nama kelompok	Jabatan/peran	Organisasi/kelompok sosial	Tempat & Tanggal	
T	T	T	T	T
<b>Jelaskan bagaimana konsultasi dilaksanakan (yaitu, pertemuan kelompok, telepon, wawancara individual)</b>				
<b>Perhatian &amp; rekomendasi utama</b>				
<b>Respons tim penilai</b>				

### Konsultasi individual

Nama kelompok	Jabatan/peran	Organisasi/kelompok sosial	Tempat & Tanggal	
T	T	T	T	T
<p><b>Jelaskan bagaimana konsultasi dilaksanakan (yaitu, pertemuan kelompok, telepon, wawancara individual)</b></p> <p><b>Perhatian &amp; rekomendasi utama</b></p> <p><b>Respons tim penilai</b></p>				

## 11 Langkah selanjutnya

Daftarkan kegiatan yang belum selesai yang harus dilaksanakan, termasuk yang harus dilaksanakan untuk memfinalisasi draf peta dan mengarahkan ke elaborasi rencana pengelolaan NKT, seperti pemeriksaan lebih jauh di lapangan untuk batas-batas, mendapatkan persetujuan, kolaborasi dan kesepakatan.

Berikan komentar mengenai:

- Kebutuhan yang harus segera dipenuhi atau kegiatan yang harus segera dilaksanakan
- Status peta
- Status PADIATAPA, contohnya rangkum lagi wilayah di mana PADIATAPA tidak didapatkan untuk pelaksanaan penilaian.
- Isu berisiko tinggi atau isu yang belum diselesaikan yang harus dibahas dalam jangka waktu pendek

Cantumkan dengan spesifik apa yang harus dilakukan agar draf peta menjadi final dan agar penetapan NKT potensial dapat menjadi lebih jelas.

## Rujukan



# Lampiran

## Lampiran yang dibutuhkan

- Daftar riwayat hidup anggota tim penilaian (termasuk detail yang relevan mengenai keahlian, contohnya taksonomi burung, mamalia, tanaman, jika sesuai) dan pengalaman. Riwayat hidup dibatasi maksimal dua halaman per orang.
- Keterlibatan masyarakat di sepanjang penilaian. Detail pertemuan yang dilaksanakan (termasuk tanggal, peserta dan peran mereka, topik/temuan), kegiatan pemetaan partisipatif, partisipasi dalam pengumpulan data lapangan.
- Bukti konsultasi pemangku kepentingan akhir: Daftar pertemuan, bukti partisipasi di pertemuan tersebut, daftar orang yang diwawancarai. Dokumen relevan lainnya (contoh, korespondensi dari masyarakat, pernyataan dari pemangku kepentingan, dll.)

## Lampiran lain

- Metodologi mendetail (termasuk koordinat lokasi pelaksanaan survei) dan teknik penelitian (contohnya, mencantumkan kuesioner yang dipakai untuk penilaian sosial).
- Daftar spesies lengkap yang mencakup spesies yang berpotensi ada dari tinjauan pustaka.
- Analisis tanah.
- Data hidrologi.
- Informasi teknis lain (jika sesuai).